



MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2022

SEKOLAH DASAR (SD/MI)

Nama penyusun : _____

Nama Sekolah : _____

Mata pelajaran : Seni Tari

Fase B, Kelas / Semester : IV (Empat) / I (Ganjil)

MODUL AJAR SENI TARI

I. INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	:
Nama Sekolah	:
Tahun Penyusunan	: 2022
Modul Ajar	: Seni tari
Fase/Kelas	: B/IV
Alokasi Waktu	: 12 X Pertemuan (2 JP x 35 menit)

B. KOMPETENSI AWAL

1. Peserta didik dapat mengenal flora-fauna dan makhluk hidup disekitar lingkungannya secara individu maupun kelompok

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Pada kegiatan pembelajaran ini akan dilatihkan dimensi profil pelajar pancasila tentang:

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dengan cara melatih peserta didik berdoa sebelum dan sesudah belajar.
2. Berkebinekaan global dengan cara melatih peserta didik tidak membedakan teman ketika pembentukan kelompok diskusi atau praktikum.
3. Mandiri dengan cara sadar diri dan tidak ketergantungan pada teman saat melaksanakan kegiatan pembelajaran.
4. Bergotong royong dengan cara melatih peserta didik untuk saling membantu bekerjasama dalam kelompok saat melaksanakan kegiatan praktikum, diskusi, maupun presentasi hasil kerja kelompok.
5. Bernalar kritis dengan cara melatih peserta didik dengan pertanyaan-pertanyaan dalam peristiwa kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan topik materi.

D. SARANA DAN PRASARANA/ALAT DAN BAHAN

1. Ruang Kelas / Halaman
2. LCD Projector
3. Laptop
4. Jaringan Internet/Wifi
5. Buku Guru dan Buku Siswa Seni Tari kelas IV serta sumber referensi lain
6. Alat dan Bahan
Pertemuan 1
 1. Alat Tulis
 2. Media gambar atau video tentang lingkungan hidup, ekosistem dan habitat.

Pertemuan 2

1. Alat Tulis
2. Buku tentang lingkungan, gambar/ foto, video (menanam padi) dan benda terkait
3. beberapa jenis tumbuhan yang ada di sekitar rumah atau sekolah.

Pertemuan 3

1. Alat Tulis
2. Buku tentang lingkungan, gambar/ foto, video dan benda terkait
3. Video tari dan dongeng yang memiliki cerita tentang lingkungan, tumbuhan, hewan atau profesi dalam lingkungan tertentu.

Pertemuan 4

1. Alat Tulis
2. Contoh properti yang dapat digunakan sebagai stimulus ide bagi karya tari

Pertemuan 5

1. Alat Tulis
2. Alat untuk berlatih tata rias, seperti: face painting, kosmetik, dan alat-alat untuk mengaplikasikan make up. Kain-kain dapat dibawa sebagai media untuk berlatih merancang busana
3. Video dan gambar untuk apresiasi tata rias, tata busana, dan tata panggung.

Pertemuan 6

1. Alat Tulis
2. gambar yang berasal dari gerak sehari-hari yang berkaitan dengan gerak karya tari peserta didik.

Pertemuan 7

1. Alat Tulis
2. video berisi informasi terkait kehidupan petani.
3. buku, web, atau youtube terkait Indonesia sebagai negara agraris
4. buku cerita tentang kehidupan petani
5. media gambar atau video tentang cerita kehidupan petani.

Pertemuan 8

1. Alat Tulis
2. media gambar tentang aktivitas petani

Pertemuan 9

3. Alat Tulis
4. Buku komposisi tari, misalnya “Mencipta Lewat Tari” karangan Y. Sumandiyo Hadi

Pertemuan 10

1. Alat Tulis

2. Buku komposisi tari, misalnya “Mencipta Lewat Tari” karangan Y. Sumandiyo Hadi

Pertemuan 11

1. Alat Tulis
2. Alat untuk berlatih tata rias, seperti: face painting, kosmetik, dan alat-alat untuk mengaplikasikan make up.
3. bahan untuk membuat kostum. Peserta didik dapat membawa kardus, kertas koran, jarik/ kain atau bahan alam yang ada di sekitar mereka.
4. media untuk apresiasi video dan gambar untuk apresiasi tata rias, tata busana, dan tata panggung

Pertemuan 12

1. Alat Tulis
2. gambar yang berasal dari gerak sehari-hari yang berkaitan dengan gerak karya tari

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler (bukan berkebutuhan khusus)

F. Model Pembelajaran

1. Tatap Muka

II. KOMPETENSI INTI

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu memperagakan ciri khas gerak tari dari flora, fauna, dan makhluk hidup di sekitar lingkungannya secara individu maupun kelompok

Capaian Pembelajaran :

1. Elemen Mengalami (Experiencing)
Peserta didik mampu mengamati bentuk penyajian tari berdasarkan latar belakang serta mengeksplorasi unsur utama tari sesuai level, perubahan arah hadap, dan desain lantai.
2. Menciptakan (Creating)
peserta didik mampu mengidentifikasi dan membuat gerak dengan unsur utama tari, level, perubahan arah hadap.
3. Berpikir dan bekerja artistik (Thinking and working artistically)

peserta didik mampu menunjukkan hasil tari kelompok dengan bekerja secara kooperatif untuk mengembangkan kemampuan bekerja sama dan saling menghargai demi tercapainya tujuan bersama.

- 4. Merefleksikan (Reflecting)
peserta didik mampu menilai pencapaian dirinya saat melakukan aktivitas pembelajaran tari
- 5. Berdampak (Impacting)
peserta didik mampu menumbuhkan rasa cinta pada seni tari yang berpengaruh pada kemampuan diri dalam menyelesaikan aktivitas pembelajaran tari.

B. Pemahaman Bermakna

- 1. Dengan melakukan berbagai kegiatan pada pembelajaran ini, peserta didik mampu mengenal lingkungan dengan baik melalui pembelajaran tari yang mengangkat tema lingkungan. Bagi peserta didik pengenalan terhadap lingkungan di sekitarnya merupakan pengalaman yang positif, menarik dan menyenangkan. Mereka memiliki rasa ingin tahu, sikap antusias yang kuat terhadap segala sesuatu, sikap berpetualang serta minat yang kuat untuk mengobservasi lingkungan

C. Pertanyaan Pemantik

- 1. Hewan-hewan apa saja yang ada di sekitarmu?
- 2. Apakah makanan pokok yang dikonsumsi kamu setiap hari?
- 3. Bagaimana gerak daun-daun tumbuhan tersebut bila diterpa angin?
- 4. Peralatan apa saja yang kamu bawa disaat sekolah?
- 5. Sebutkan macam-macam profesi yang ada di sekitar lingkunganmu?
- 6. Sebutkan contoh busana dan tata rias dari profesi yang kamu ketahui?

D. Persiapan Pembelajaran

- 1. Guru menyiapkan kebutuhan pembelajaran seperti Media Ajar guru Indonesia , menyiapkan lembar kerja peserta didik, dsb.
- 2. Guru mempersiapkan alat, bahan, dan media pembelajaran yang diperlukan

E. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama 1x (2JP x 35 menit)

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan 1. Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik, dan lain-lain), serta	10 menit

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
menyemangati peserta didik dengan tepukan, atau bernyanyi. 2. Salah satu peserta didik memimpin pembacaan doa dilanjutkan dengan penegasan oleh guru tentang pentingnya berdoa sebelum memulai suatu kegiatan dalam rangka menanamkan keyakinan yang kuat terhadap kuasa Tuhan Yang Maha Esa dalam memahami ilmu yang dipelajari. 3. Guru bertanya kepada peserta didik tentang kondisi siswa pada pagi hari ini. 4. Guru mengadakan tes kemampuan awal melalui pertanyaan awal. 5. Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran kali ini dan menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan serta hal-hal apa saja yang akan dinilai dari peserta didik selama proses pembelajaran.	
Kegiatan Inti 1. Guru memberikan beberapa referensi yang didapat dari buku bacaan, gambar maupun video tentang makhluk hidup yang diwakili dengan jenis flora dan fauna sesuai habitat. Lalu, guru meminta peserta didik untuk menyebutkan flora dan fauna beserta tempat hidupnya di sekitar tempat tinggal peserta didik. 2. Guru bertanya pada peserta didik tentang hewan-hewan yang pernah dilihat baik secara langsung maupun melalui media, ataupun yang ada di sekitar lingkungan peserta didik. 3. Peserta didik mengidentifikasi cara bergerak dan tempat hidup dari hewan-hewan yang telah disebutkan. 4. Guru bertanya pada peserta didik mengenai tumbuh-tumbuhan yang pernah dilihat baik secara langsung maupun melalui media, ataupun yang ada di sekitar peserta didik. 5. Peserta didik mengidentifikasi bentuk dan tempat hidup dari tumbuh-tumbuhan yang telah disebutkan. 6. Guru memberikan contoh makhluk hidup sesuai dengan habitatnya beserta ekosistem yang terjadi. 7. Peserta didik mengidentifikasi habitat flora dan fauna yang mereka ketahui. 8. Setelah peserta didik memahami pengertian ekosistem, habitat, juga lingkungan beserta makhluk hidup di dalamnya maka guru dapat mengarahkan diskusi peserta didik dan menguatkan peserta didik mengenai: 1). Definisi ekosistem, habitat, lingkungan hidup; 2). Jenis flora dan fauna yang tumbuh dan berkembang pada habitat yang ada di sekitar tempat tinggal mereka.	50 menit
Penutup 1. Guru dan siswa menyimpulkan isi pembelajaran yang telah dilaksanakan. 2. Guru melaksanakan evaluasi proses pembelajaran. 3. Mengagendakan pekerjaan rumah 4. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan menyanyikan lagu, Nasional/Daerah dilanjutkan dengan doa, mengucapkan salam.	10 menit

Pertemuan Kedua 1x (2 JP x 35 menit)

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan 1. Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik, dan lain-lain), serta menyemangati peserta didik dengan tepukan, atau bernyanyi. 2. Salah satu peserta didik memimpin pembacaan doa dilanjutkan dengan penegasan oleh guru tentang pentingnya berdoa sebelum memulai suatu kegiatan dalam rangka menanamkan keyakinan yang kuat terhadap kuasa Tuhan Yang Maha Esa dalam memahami ilmu yang dipelajari. 3. Guru bertanya kepada peserta didik tentang kondisi siswa pada pagi hari ini. 4. Guru mengadakan tes kemampuan awal melalui pertanyaan awal. 5. Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran kali ini dan menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan serta hal-hal apa saja yang akan dinilai dari peserta didik selama proses pembelajaran.	10 menit
Kegiatan Inti 1. Guru mengajak peserta didik untuk mengapresiasi video tari tentang lingkungan sebagai salah satu cara untuk menanamkan cinta lingkungan dan ekosistem di dalamnya. 2. Peserta didik mengidentifikasi jenis flora dan fauna serta profesi (petani). Peserta didik menyebutkan flora dan fauna yang hidup di darat dan di air. 3. Guru menstimulus peserta didik untuk memberikan contoh salah satu flora dan fauna yang hidup di darat, yakni padi dan burung Pipit. Peserta didik lainnya dapat menyebutkan contoh lain sesuai dengan lingkungan tinggal dan ekosistem yang terjadi. 4. Guru mengulas contoh yang diberikan peserta didik misalnya tentang proses padi menjadi gabah, lalu diolah menjadi beras, sampai berupa nasi. Hal ini dapat dilengkapi dengan ulasan mengenai proses penanaman padi oleh petani. 5. Guru mengarahkan diskusi peserta didik tentang berbagai aktivitas ekosistem di persawahan, adanya proses tanam padi oleh petani, adanya burung Pipit sebagai hama sekaligus hewan yang menguntungkan bagi persebaran benih. Juga usaha untuk menjaga padi dari burung dengan menggunakan orang-orangan sawah 6. Peserta didik diminta menyampaikan pengalaman mereka tentang hubungan lingkungan dengan makhluk hidup di dalamnya. Peserta didik dapat pula menceritakan ayam, jagung, dan peternak, bila lingkungan tinggal mereka di daerah peternakan. 7. Guru membantu peserta didik untuk mengungkapkan kewajiban mereka dalam menjaga lingkungan. Pengaruh aktivitas yang dilakukan manusia pada pelestarian tumbuhan dan hewan pada sebuah ekosistem. Sikap-sikap yang harus dimiliki untuk saling menjaga keberadaan makhluk hidup dalam ekosistem.	50 menit
Penutup 1. Guru dan siswa menyimpulkan isi pembelajaran yang telah dilaksanakan.	10 menit

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
2. Guru melaksanakan evaluasi proses pembelajaran. 3. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan menyanyikan lagu, Nasional/Daerah dilanjutkan dengan doa, mengucapkan salam.	

Pertemuan Ketiga 1x (2JP x 35menit)

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan 1. Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik, dan lain-lain), serta menyemangati peserta didik dengan tepukan, atau bernyanyi. 2. Salah satu peserta didik memimpin pembacaan doa dilanjutkan dengan penegasan oleh guru tentang pentingnya berdoa sebelum memulai suatu kegiatan dalam rangka menanamkan keyakinan yang kuat terhadap kuasa Tuhan Yang Maha Esa dalam memahami ilmu yang dipelajari. 3. Guru bertanya kepada peserta didik tentang kondisi siswa pada pagi hari ini. 4. Guru mengadakan tes kemampuan awal melalui pertanyaan awal. 5. Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran kali ini dan menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan serta hal-hal apa saja yang akan dinilai dari peserta didik selama proses pembelajaran.	10 menit
Kegiatan Inti 1. Guru mengajak peserta didik untuk mengamati bentuk tumbuhan dan cara jalan hewan yang ditemukan. 2. Guru mengajak peserta didik mengapresiasi gambar dan video tari serta dongeng tentang tumbuhan dan hewan serta profesi yang berkaitan dengan flora fauna dari habitat tertentu sesuai dengan daerah masing-masing. Beberapa contoh tari yang bertemakan tumbuhan, hewan, dan profesi. 3. Tari kancil (Jawa Timur), Tari Mupu kembang (Jawa Barat), Tari Pemetik Teh (jawa tengah), Tari Panen Padi (Sumatera Barat, Kalimantan Timur). 4. Peserta didik mengidentifikasi gerak tari tentang tumbuhan, hewan dan profesi, musik yang digunakan sebagai musik pengiring, kostum dan rias pada tari tersebut. 5. Peserta didik meniru gerak yang tampak pada video yang disajikan tentang cara tumbuhan bergoyang terkena angin, hewan berjalan, dan manusia melakukan pekerjaan. 6. Peserta didik mengaitkan temuan nyata tentang tumbuhan dan hewan yang ditemukan dari video yang dilihat. Peserta didik mengenal bagian tubuhnya yang dapat digunakan untuk mengekspresikan gerak tumbuhan dan hewan. Misalnya: Tangan digunakan sebagai sayap untuk gerak terbang.	50 menit



Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
7. Peserta didik melakukan eksplorasi gerak berdasarkan pengalaman melihat gerak hewan secara ataupun apresiasi video. Misalnya: Bagaimana tumbuhan bergoyang terkena angin? Bagaimana padi merunduk karena matang dan siap di panen? Bagaimana burung Pipit terbang mengitari sawah? Bagaimana orang-orangan sawah menghalau burung Pipit? Bagaimana gerak petani saat menanam padi sampai mengolahnya? Guru mengarahkan dan membantu peserta didik dalam proses eksplorasi.	
Penutup 4. Guru dan siswa menyimpulkan isi pembelajaran yang telah dilaksanakan. 5. Guru melaksanakan evaluasi proses pembelajaran. 6. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan menyanyikan lagu, Nasional/Daerah dilanjutkan dengan doa, mengucapkan salam.	10 menit

Pertemuan Keempat 1x (2 JP x 35 menit)

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan 1. Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik, dan lain-lain), serta menyemangati peserta didik dengan tepukan, atau bernyanyi. 2. Salah satu peserta didik memimpin pembacaan doa dilanjutkan dengan penegasan oleh guru tentang pentingnya berdoa sebelum memulai suatu kegiatan dalam rangka menanamkan keyakinan yang kuat terhadap kuasa Tuhan Yang Maha Esa dalam memahami ilmu yang dipelajari. 3. Guru bertanya kepada peserta didik tentang kondisi siswa pada pagi hari ini. 4. Guru mengadakan tes kemampuan awal melalui pertanyaan awal. 5. Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran kali ini dan menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan serta hal-hal apa saja yang akan dinilai dari peserta didik selama proses pembelajaran.	10 menit
Kegiatan Inti 1. Setelah peserta didik bereksplorasi pada pertemuan sebelumnya, selanjutnya peserta didik melakukan improvisasi secara individu	50 menit

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu																
maupun kelompok. Peserta didik melakukan gerak bebas sesuai dengan imajinasi mereka tentang tumbuhan dan hewan dengan jenis habitat yang ada di sekitar lingkungan mereka tinggal. Seperti, darat (sawah, ladang, kebun, dan sejenisnya) dan air (sungai, laut, kolam, dan sejenisnya). 2. Peserta didik bersama guru melakukan evaluasi konsep dan gerak dalam penciptaan karya tari. Peserta didik dan guru dapat melakukan stilisasi terhadap gerak yang telah dipilih sesuai dengan konsep karya tari mereka. 3. Peserta didik menyusun gerak (forming) sesuai dengan alur cerita yang mereka buat. Tabel 1.1 Contoh penyusunan gerak sesuai alur cerita. <table><tr><th>Komposisi gerak</th><th>Alur cerita</th></tr><tr><td> Gambar 1.3 Petani membajak sawah sumber: Kemendikbud/Salsa (2020) </td><td>Petani membajak sawah kemudian menebarkan benih padi, dan menanam padi.</td></tr><tr><td> Gambar 1.4 Petani menebar pupuk sumber: Kemendikbud/Salsa (2020) </td><td>Petani menebar pupuk agar padi tumbuh subur.</td></tr><tr><td> Gambar 1.5 Petani merawat padi yang sudah tumbuh sumber: Kemendikbud/Salsa (2020) </td><td>Petani membersihkan rumput dan alang-alang yang tumbuh di sekitar padi.</td></tr></table> <table><tr><th>Komposisi gerak</th><th>Alur cerita</th></tr><tr><td> Gambar 1.6 Padi tumbuh subur sumber: Kemendikbud/Salsa (2020) </td><td>Padi tumbuh subur dari kecil menjadi lebih panjang dan bulir padi mulai nampak.</td></tr><tr><td> Gambar 1.7 Padi menguning sumber: Kemendikbud/Salsa (2020) </td><td>Semakin tua, padi menguning semakin merunduk dan siap untuk dipanen.</td></tr><tr><td> Gambar 1.8 Burung terbang di sawah sumber: Kemendikbud/Salsa (2020) </td><td>Segerombolan burung Pipit hinggap di tanaman padi, sambil menikmati butir padi.</td></tr></table>	Komposisi gerak	Alur cerita	 Gambar 1.3 Petani membajak sawah sumber: Kemendikbud/Salsa (2020)	Petani membajak sawah kemudian menebarkan benih padi, dan menanam padi.	 Gambar 1.4 Petani menebar pupuk sumber: Kemendikbud/Salsa (2020)	Petani menebar pupuk agar padi tumbuh subur.	 Gambar 1.5 Petani merawat padi yang sudah tumbuh sumber: Kemendikbud/Salsa (2020)	Petani membersihkan rumput dan alang-alang yang tumbuh di sekitar padi.	Komposisi gerak	Alur cerita	 Gambar 1.6 Padi tumbuh subur sumber: Kemendikbud/Salsa (2020)	Padi tumbuh subur dari kecil menjadi lebih panjang dan bulir padi mulai nampak.	 Gambar 1.7 Padi menguning sumber: Kemendikbud/Salsa (2020)	Semakin tua, padi menguning semakin merunduk dan siap untuk dipanen.	 Gambar 1.8 Burung terbang di sawah sumber: Kemendikbud/Salsa (2020)	Segerombolan burung Pipit hinggap di tanaman padi, sambil menikmati butir padi.	
Komposisi gerak	Alur cerita																
 Gambar 1.3 Petani membajak sawah sumber: Kemendikbud/Salsa (2020)	Petani membajak sawah kemudian menebarkan benih padi, dan menanam padi.																
 Gambar 1.4 Petani menebar pupuk sumber: Kemendikbud/Salsa (2020)	Petani menebar pupuk agar padi tumbuh subur.																
 Gambar 1.5 Petani merawat padi yang sudah tumbuh sumber: Kemendikbud/Salsa (2020)	Petani membersihkan rumput dan alang-alang yang tumbuh di sekitar padi.																
Komposisi gerak	Alur cerita																
 Gambar 1.6 Padi tumbuh subur sumber: Kemendikbud/Salsa (2020)	Padi tumbuh subur dari kecil menjadi lebih panjang dan bulir padi mulai nampak.																
 Gambar 1.7 Padi menguning sumber: Kemendikbud/Salsa (2020)	Semakin tua, padi menguning semakin merunduk dan siap untuk dipanen.																
 Gambar 1.8 Burung terbang di sawah sumber: Kemendikbud/Salsa (2020)	Segerombolan burung Pipit hinggap di tanaman padi, sambil menikmati butir padi.																

Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
Komposisi gerak  Gambar 1.9 Burung makan padi di sawah sumber: Kemendikbud/Salsa (2020)	Alur cerita Burung Pipit terbang mengitari sawah. burung Pipit memiliki ukuran tubuh yang kecil tetapi terbangnya gesit dan lincah. Suaranya kecil nyaring memanggil teman-temannya. Cara terbangnya sayap terkepak naik turun, dua kaki diturunkan saat hendak mendarat.	
 Gambar 1.10 Orang-orangan sawah sumber: Kemendikbud/Salsa (2020)	Burung Pipit melompat kecil lincah di atas tali orang-orangan sawah. Orang-orangan sawah bergoyang-goyang karena talinya dihindangi oleh burung Pipit.	
 Gambar 1.11 Petani menumbuk padi sumber: Kemendikbud/Salsa (2020)	Saat panen tiba, petani memanen padi bersama-sama. Membawa alat pemotong padi dan alu (papan penggilas padi)	
Komposisi gerak  Gambar 1.12 Petani menampi beras ditampah sumber: Kemendikbud/Salsa (2020)  Gambar 1.13 Petani mencuci beras sumber: Kemendikbud/Salsa (2020)  Gambar 1.14 Alat memasak beras sumber: Kemendikbud/Salsa (2020)	Alur cerita Padi diolah menjadi gabah. Setelah itu melalui proses selip untuk mengupas kulit ari, menjadi beras. Kemudian dimasak menjadi nasi.	
Komposisi gerak  Gambar 1.15 Para Petani bersuka cita atas keberhasilan panen Sumber: ANTARA FOTO/Ampelsalsapd13	Alur cerita Kegiatan suka cita hasil bumi yang dinikmati bersama. Dengan ditampilkan simbol-simbol seperti padi, alat penumbuk padi, penanak beras, guyub rukun para petani/ manusianya.	

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu																				
4. Peserta didik merangkai gerak yang telah disusun menggunakan elemen-elemen komposisi tari. Tabel 1.2 Contoh Rangkaian Gerak Sesuai Elemen Tari <table><tr><th>Elemen Komposisi Tari</th><th>Contoh Rangkaian Gerak</th></tr><tr><td>Desain Gerak</td><td> Peserta didik menggunakan desain lengkung: • Penari menggerakkan tangan yang terlentang dengan sedikit lengkung seperti burung terbang mengepakkan sayapnya. • Penari membungkuk seperti padi yang merunduk ketika siap panen Peserta didik menggunakan desain tinggi: • Gerakkan orang-orangan sawah tangan telentang atau ke atas untuk menghalau burung Peserta didik menggunakan desain vertikal: • Petani menengadahkan tangan ke atas sebaga wujud syukur kepada yang kuasa • Petani menirukan gerak tumbuhan padi ketika awal tumbuh yang menjulang tegak ke atas. </td></tr></table> <table><tr><th>Elemen Komposisi Tari</th><th>Contoh Rangkaian Gerak</th></tr><tr><td>Desain Lantai</td><td> Karya tari tentang tumbuhan padi dan burung Pipit ini dapat menggunakan pola lantai lurus yang terkesan kuat, dan pola yang menggambarkan kerja sama dalam tim seperti gerombolan burung-burung Pipit. Guru dapat mengeksplor penggunaan pola lantai yang dapat mencerminkan nilai-nilai tersebut. Misal, menggunakan pola: • Lingkaran • Lengkung • Lurus atau diagonal • Huruf V • Angka 8 </td></tr><tr><td>Desain Dramatik</td><td> Peserta didik memberikan alur cerita dalam karya tari sesuai dengan imajinasi yang dituangkan dalam gerak. Ada tahap awal , konflik, akhir, konklusi/ penyelesaian. Nilai-nilai yang diteladani dapat diberikan penekanan dalam gerak hingga pesan dapat tersampaikan. </td></tr><tr><td>Desain Kelompok</td><td> Peserta didik mengaplikasikan desai kelompok yang terdiri dari: 1. Unison (kompak) 2. Balance (seimbang) 3. Broken (terpecah/memisah) 4. Alternate (selang-seling)) 5. Cannon (berurutan) 6. Proportion (proporsi) Contoh: Gerakan sekumpulan biring Pipit yang bergerombol ketika mengitari sawah. Kemudian broken ketika para burung mencari padi untuk di makan. Gerak tumbuhan padi yang berdekatan satu sama lain dengan jarak yang telah diatur oleh petani, sehingga tampak seimbang. </td></tr></table> <table><tr><th>Elemen Komposisi Tari</th><th>Contoh Rangkaian Gerak</th></tr><tr><td>Desain Musik</td><td> Peserta didik dapat menggunakan musik eksternal maupun internal. Eksternal berasal dari luar tubuh penari seperti suara gemericik air, suara burung, suara gesekan daun padi terkena angin. Musik internal adalah musik yang berasal dari tubuh penari, seperti suara siul, tepukan tubuh, atau teriakan dari para penari. </td></tr><tr><td>Dinamika</td><td> Peserta didik memberikan sentuhan emosi, ekspresi pada gerak-gerak tari yang bersumber pada tumbuhan dan hewan yang mereka amati, dalam hal ini contohnya adalah padi dan burung Pipit. Bagaimana burung susah payah mendapatkan padi setelah dihalau oleh "orang-orangan sawah". </td></tr><tr><td>Kostum, tata rias, tata panggung</td><td> Peserta didik merancang kostum dan tata rias yang akan digunakan dalam karya tari padi dan burung Pipit. Dapat disesuaikan dengan bentuk fisik dari padi dan burung Pipit. </td></tr></table>	Elemen Komposisi Tari	Contoh Rangkaian Gerak	Desain Gerak	Peserta didik menggunakan desain lengkung: • Penari menggerakkan tangan yang terlentang dengan sedikit lengkung seperti burung terbang mengepakkan sayapnya. • Penari membungkuk seperti padi yang merunduk ketika siap panen Peserta didik menggunakan desain tinggi: • Gerakkan orang-orangan sawah tangan telentang atau ke atas untuk menghalau burung Peserta didik menggunakan desain vertikal: • Petani menengadahkan tangan ke atas sebaga wujud syukur kepada yang kuasa • Petani menirukan gerak tumbuhan padi ketika awal tumbuh yang menjulang tegak ke atas.	Elemen Komposisi Tari	Contoh Rangkaian Gerak	Desain Lantai	Karya tari tentang tumbuhan padi dan burung Pipit ini dapat menggunakan pola lantai lurus yang terkesan kuat, dan pola yang menggambarkan kerja sama dalam tim seperti gerombolan burung-burung Pipit. Guru dapat mengeksplor penggunaan pola lantai yang dapat mencerminkan nilai-nilai tersebut. Misal, menggunakan pola: • Lingkaran • Lengkung • Lurus atau diagonal • Huruf V • Angka 8	Desain Dramatik	Peserta didik memberikan alur cerita dalam karya tari sesuai dengan imajinasi yang dituangkan dalam gerak. Ada tahap awal , konflik, akhir, konklusi/ penyelesaian. Nilai-nilai yang diteladani dapat diberikan penekanan dalam gerak hingga pesan dapat tersampaikan.	Desain Kelompok	Peserta didik mengaplikasikan desai kelompok yang terdiri dari: 1. Unison (kompak) 2. Balance (seimbang) 3. Broken (terpecah/memisah) 4. Alternate (selang-seling)) 5. Cannon (berurutan) 6. Proportion (proporsi) Contoh: Gerakan sekumpulan biring Pipit yang bergerombol ketika mengitari sawah. Kemudian broken ketika para burung mencari padi untuk di makan. Gerak tumbuhan padi yang berdekatan satu sama lain dengan jarak yang telah diatur oleh petani, sehingga tampak seimbang.	Elemen Komposisi Tari	Contoh Rangkaian Gerak	Desain Musik	Peserta didik dapat menggunakan musik eksternal maupun internal. Eksternal berasal dari luar tubuh penari seperti suara gemericik air, suara burung, suara gesekan daun padi terkena angin. Musik internal adalah musik yang berasal dari tubuh penari, seperti suara siul, tepukan tubuh, atau teriakan dari para penari.	Dinamika	Peserta didik memberikan sentuhan emosi, ekspresi pada gerak-gerak tari yang bersumber pada tumbuhan dan hewan yang mereka amati, dalam hal ini contohnya adalah padi dan burung Pipit. Bagaimana burung susah payah mendapatkan padi setelah dihalau oleh "orang-orangan sawah".	Kostum, tata rias, tata panggung	Peserta didik merancang kostum dan tata rias yang akan digunakan dalam karya tari padi dan burung Pipit. Dapat disesuaikan dengan bentuk fisik dari padi dan burung Pipit.	
Elemen Komposisi Tari	Contoh Rangkaian Gerak																				
Desain Gerak	Peserta didik menggunakan desain lengkung: • Penari menggerakkan tangan yang terlentang dengan sedikit lengkung seperti burung terbang mengepakkan sayapnya. • Penari membungkuk seperti padi yang merunduk ketika siap panen Peserta didik menggunakan desain tinggi: • Gerakkan orang-orangan sawah tangan telentang atau ke atas untuk menghalau burung Peserta didik menggunakan desain vertikal: • Petani menengadahkan tangan ke atas sebaga wujud syukur kepada yang kuasa • Petani menirukan gerak tumbuhan padi ketika awal tumbuh yang menjulang tegak ke atas.																				
Elemen Komposisi Tari	Contoh Rangkaian Gerak																				
Desain Lantai	Karya tari tentang tumbuhan padi dan burung Pipit ini dapat menggunakan pola lantai lurus yang terkesan kuat, dan pola yang menggambarkan kerja sama dalam tim seperti gerombolan burung-burung Pipit. Guru dapat mengeksplor penggunaan pola lantai yang dapat mencerminkan nilai-nilai tersebut. Misal, menggunakan pola: • Lingkaran • Lengkung • Lurus atau diagonal • Huruf V • Angka 8																				
Desain Dramatik	Peserta didik memberikan alur cerita dalam karya tari sesuai dengan imajinasi yang dituangkan dalam gerak. Ada tahap awal , konflik, akhir, konklusi/ penyelesaian. Nilai-nilai yang diteladani dapat diberikan penekanan dalam gerak hingga pesan dapat tersampaikan.																				
Desain Kelompok	Peserta didik mengaplikasikan desai kelompok yang terdiri dari: 1. Unison (kompak) 2. Balance (seimbang) 3. Broken (terpecah/memisah) 4. Alternate (selang-seling)) 5. Cannon (berurutan) 6. Proportion (proporsi) Contoh: Gerakan sekumpulan biring Pipit yang bergerombol ketika mengitari sawah. Kemudian broken ketika para burung mencari padi untuk di makan. Gerak tumbuhan padi yang berdekatan satu sama lain dengan jarak yang telah diatur oleh petani, sehingga tampak seimbang.																				
Elemen Komposisi Tari	Contoh Rangkaian Gerak																				
Desain Musik	Peserta didik dapat menggunakan musik eksternal maupun internal. Eksternal berasal dari luar tubuh penari seperti suara gemericik air, suara burung, suara gesekan daun padi terkena angin. Musik internal adalah musik yang berasal dari tubuh penari, seperti suara siul, tepukan tubuh, atau teriakan dari para penari.																				
Dinamika	Peserta didik memberikan sentuhan emosi, ekspresi pada gerak-gerak tari yang bersumber pada tumbuhan dan hewan yang mereka amati, dalam hal ini contohnya adalah padi dan burung Pipit. Bagaimana burung susah payah mendapatkan padi setelah dihalau oleh "orang-orangan sawah".																				
Kostum, tata rias, tata panggung	Peserta didik merancang kostum dan tata rias yang akan digunakan dalam karya tari padi dan burung Pipit. Dapat disesuaikan dengan bentuk fisik dari padi dan burung Pipit.																				
Penutup 1. Guru dan siswa menyimpulkan isi pembelajaran yang telah dilaksanakan.	10 menit																				

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
- Guru melaksanakan evaluasi proses pembelajaran. - Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan menyanyikan lagu, Nasional/Daerah dilanjutkan dengan doa, mengucapkan salam.	

Pertemuan Kelima 1x (2 JP x 35 menit)

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan - Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik, dan lain-lain), serta menyemangati peserta didik dengan tepukan, atau bernyanyi. - Salah satu peserta didik memimpin pembacaan doa dilanjutkan dengan penegasan oleh guru tentang pentingnya berdoa sebelum memulai suatu kegiatan dalam rangka menanamkan keyakinan yang kuat terhadap kuasa Tuhan Yang Maha Esa dalam memahami ilmu yang dipelajari. - Guru bertanya kepada peserta didik tentang kondisi siswa pada pagi hari ini. - Guru mengadakan tes kemampuan awal melalui pertanyaan awal. - Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran kali ini dan menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan serta hal-hal apa saja yang akan dinilai dari peserta didik selama proses pembelajaran.	10 menit
Kegiatan Inti - Guru bersama peserta didik melihat video tari/gambar/ foto tari untuk menganalisis unsur pendukung yang ada dalam karya tari. - Guru memberikan penguatan pada materi unsur pendukung tari seperti kostum, properti, tata rias, musik, tata panggung. - Peserta didik secara individu maupun kelompok saling memberikan ide/ gagasan yang didapat dari stimulus visual (video/gambar/foto). 4) Peserta didik dapat menggunakan bahan-bahan bekas pakai seperti: kardus, kantong plastik, tali, kertas koran, untuk membuat kostum dan properti serta setting panggung. - Peserta didik membuat musik internal dan musik eksternal. Musik internal adalah musik yang berasal dari dalam tubuh penari seperti: tepuk tangan, tepuk badan, teriakan, tepuk kaki, yang berasal dari tubuh penari. Musik eksternal adalah musik yang berasal dari luar tubuh penari berasal dari gamelan, musik dari benda sekitar, ataupun suara alam. - Peserta didik membuat tata panggung sederhana. Dapat menggunakan lokasi di sekitar mereka seperti: sawah, lapangan bermain, pinggir pantai, dan lainnya. Lalu peserta didik belajar untuk merancang peletakan benda yang dapat menguatkan suasana panggung seperti, diberikan orang-orangan sawah di panggung 'sawah', diberikan bendera/umbul-umbul. - Peserta didik mendiskusikan penemuan-penemuan mereka terkait materi di atas, sesuai dengan imajinasi.	50 menit

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu														
8. Peserta didik bekerja secara individu maupun kelompok untuk membuat unsur-unsur pendukung tari. Tabel 1.3 Unsur Pendukung Tari <table><tr><th>Unsur Pendukung</th><th>Gambar</th></tr><tr><td>Tata busana/ kostum</td><td> 1. Peserta didik dapat menggunakan kostum yang ada di sekitarnya 2. Membuat bentuk padi atau bunga-bunga dari kardus dan kertas koran, atau bahan-bahan lain yang mudah ditemukan peserta didik. 3. Membuat mahkota, sayap dan bentuk lain yang ada dalam karya tari dari barang-barang yang tersedia. </td></tr><tr><td>Tata Rias</td><td> 1. Peserta didik dapat menggunakan rias cantik, rias karakter, rias fantasi dan dibantu oleh guru. 2. Peserta didik dapat menggunakan bahan alami untuk merias diri. Seperti, warna yang didapat dari daun atau bunga, dari tanah liat dan bahan lainnya. </td></tr><tr><td>Musik</td><td> 1. Peserta didik dapat membuat musik iringan dengan menggunakan kenthongan, ember, suara kaleng, suara angin, suara gabah yang ada dalam tampah. 2. Peserta didik dapat menggunakan suara tepukan dari diri mereka. Tepuk tangan, suara injak bumi, teriakan, suara petik tangan, dan lainnya. </td></tr><tr><th>Unsur Pendukung</th><th>Gambar</th></tr><tr><td>Tata panggung</td><td> 1. Peserta didik membuat "orang-orangan sawah" untuk menguatkan suasana sawah. 2. Peserta didik membuat <i>Caping</i> atau peralatan sawah lain, kemudian diletakkan di panggung. </td></tr><tr><td>Tata cahaya</td><td> 1. Peserta didik dapat menggunakan cahaya matahari sebagai sumber cahaya/ lighting. 2. Peserta didik dapat membuat pencahayaan dengan tambahan lampu </td></tr></table> 9. Peserta didik menampilkan karya tari dan diapresiasi oleh seluruh peserta didik di kelas	Unsur Pendukung	Gambar	Tata busana/ kostum	1. Peserta didik dapat menggunakan kostum yang ada di sekitarnya 2. Membuat bentuk padi atau bunga-bunga dari kardus dan kertas koran, atau bahan-bahan lain yang mudah ditemukan peserta didik. 3. Membuat mahkota, sayap dan bentuk lain yang ada dalam karya tari dari barang-barang yang tersedia.	Tata Rias	1. Peserta didik dapat menggunakan rias cantik, rias karakter, rias fantasi dan dibantu oleh guru. 2. Peserta didik dapat menggunakan bahan alami untuk merias diri. Seperti, warna yang didapat dari daun atau bunga, dari tanah liat dan bahan lainnya.	Musik	1. Peserta didik dapat membuat musik iringan dengan menggunakan kenthongan, ember, suara kaleng, suara angin, suara gabah yang ada dalam tampah. 2. Peserta didik dapat menggunakan suara tepukan dari diri mereka. Tepuk tangan, suara injak bumi, teriakan, suara petik tangan, dan lainnya.	Unsur Pendukung	Gambar	Tata panggung	1. Peserta didik membuat "orang-orangan sawah" untuk menguatkan suasana sawah. 2. Peserta didik membuat <i>Caping</i> atau peralatan sawah lain, kemudian diletakkan di panggung.	Tata cahaya	1. Peserta didik dapat menggunakan cahaya matahari sebagai sumber cahaya/ lighting. 2. Peserta didik dapat membuat pencahayaan dengan tambahan lampu	
Unsur Pendukung	Gambar														
Tata busana/ kostum	1. Peserta didik dapat menggunakan kostum yang ada di sekitarnya 2. Membuat bentuk padi atau bunga-bunga dari kardus dan kertas koran, atau bahan-bahan lain yang mudah ditemukan peserta didik. 3. Membuat mahkota, sayap dan bentuk lain yang ada dalam karya tari dari barang-barang yang tersedia.														
Tata Rias	1. Peserta didik dapat menggunakan rias cantik, rias karakter, rias fantasi dan dibantu oleh guru. 2. Peserta didik dapat menggunakan bahan alami untuk merias diri. Seperti, warna yang didapat dari daun atau bunga, dari tanah liat dan bahan lainnya.														
Musik	1. Peserta didik dapat membuat musik iringan dengan menggunakan kenthongan, ember, suara kaleng, suara angin, suara gabah yang ada dalam tampah. 2. Peserta didik dapat menggunakan suara tepukan dari diri mereka. Tepuk tangan, suara injak bumi, teriakan, suara petik tangan, dan lainnya.														
Unsur Pendukung	Gambar														
Tata panggung	1. Peserta didik membuat "orang-orangan sawah" untuk menguatkan suasana sawah. 2. Peserta didik membuat <i>Caping</i> atau peralatan sawah lain, kemudian diletakkan di panggung.														
Tata cahaya	1. Peserta didik dapat menggunakan cahaya matahari sebagai sumber cahaya/ lighting. 2. Peserta didik dapat membuat pencahayaan dengan tambahan lampu														
Penutup 7. Guru dan siswa menyimpulkan isi pembelajaran yang telah dilaksanakan. 8. Guru melaksanakan evaluasi proses pembelajaran. 9. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan menyanyikan lagu, Nasional/Daerah dilanjutkan dengan doa, mengucapkan salam.	10 menit														

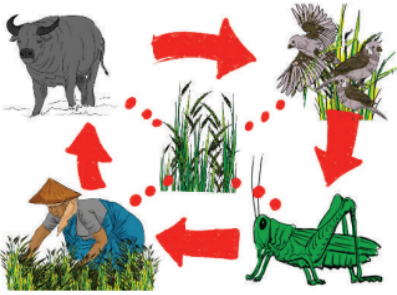
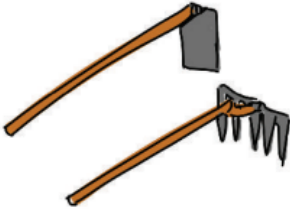
Pertemuan Keenam 1x (2 JP x 35 menit)

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu				
Pendahuluan 1. Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik, dan lain-lain), serta menyemangati peserta didik dengan tepukan, atau bernyanyi. 2. Salah satu peserta didik memimpin pembacaan doa dilanjutkan dengan penegasan oleh guru tentang pentingnya berdoa sebelum memulai suatu kegiatan dalam rangka menanamkan keyakinan yang kuat terhadap kuasa Tuhan Yang Maha Esa dalam memahami ilmu yang dipelajari. 3. Guru bertanya kepada peserta didik tentang kondisi siswa pada pagi hari ini. 4. Guru mengadakan tes kemampuan awal melalui pertanyaan awal. 5. Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran kali ini dan menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan serta hal-hal apa saja yang akan dinilai dari peserta didik selama proses pembelajaran.	10 menit				
Kegiatan Inti 1) Guru mengarahkan peserta didik untuk menjelaskan nilai rendah hati. 2) Guru mengarahkan peserta didik untuk menjelaskan nilai kerja sama dan gotong royong. 3) Peserta didik untuk menjelaskan nilai menghormati dan menghargai orang lain. 4) Peserta didik mencari contoh nilai menghargai lingkungan kemudian menemukan gerak keseharian yang bermakna. 5) Setelah peserta didik dapat menemukan gerak sehari-hari yang bermakna, maka guru dapat menjelaskan kepada peserta didik bahwa pada dasarnya dalam tari terdapat pula gerak yang mempunyai makna atau pesan tertentu. (Guru dapat memahami dan mendalami materi mengenai berbagai kategori gerak yang terdapat pada tarian, gerak murni, gerak maknawi dan gerak lokomotor). 6) Peserta didik untuk menceritakan nilai yang terkandung dalam karya tari peserta didik. 7) Peserta didik bersama guru menganalisis makna gerak dalam tari yang berkaitan dengan gerak sehari-hari. Tabel 1.4 Gerak Maknawi dalam Tari dan Keseharian <table><tr><th>Gerak Maknawi dalam Tari</th><th>Gerak Maknawi dalam Keseharian</th></tr><tr><td>Gerak padi merunduk ketika padi telah matang dan siap dipanen (lihat gambar 7. Padi Menguning)</td><td>Seperti kata pepatah "semakin berisi semakin merunduk" yang artinya semakin berilmu semakin rendah hati. Seperti gerak menghormati orang lain: Membungkuk ketika lewat depan orang yang lebih tua.</td></tr></table>  Gambar 1.16 Membungkuk sumber: Komendikbud/Salsa (2020)	Gerak Maknawi dalam Tari	Gerak Maknawi dalam Keseharian	Gerak padi merunduk ketika padi telah matang dan siap dipanen (lihat gambar 7. Padi Menguning)	Seperti kata pepatah "semakin berisi semakin merunduk" yang artinya semakin berilmu semakin rendah hati. Seperti gerak menghormati orang lain: Membungkuk ketika lewat depan orang yang lebih tua.	50 menit
Gerak Maknawi dalam Tari	Gerak Maknawi dalam Keseharian				
Gerak padi merunduk ketika padi telah matang dan siap dipanen (lihat gambar 7. Padi Menguning)	Seperti kata pepatah "semakin berisi semakin merunduk" yang artinya semakin berilmu semakin rendah hati. Seperti gerak menghormati orang lain: Membungkuk ketika lewat depan orang yang lebih tua.				

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu										
<table><tr><th>Gerak Maknawi dalam Tari</th><th>Gerak Maknawi dalam Keseharian</th></tr><tr><td>Gerak orang-orangan sawah yang menghalau burung dengan tangan yang telentang (lihat gambar 1.10. "Orang-orangan Sawah").</td><td>Gerak seseorang yang bertujuan untuk melindungi orang lain: Gerak memeluk untuk melindungi  Gambar 1.17 Memeluk sumber: Kemendikbud/Salsa (2020)</td></tr><tr><td>Gerak segerombolan burung Pipit yang saling terbang bersama dalam kelompok. Berbagi padi yang didapat, dari paruh burung satu ke paruh burung lainnya (lihat gambar 1.9. Burung makan di sawah). Gerak burung ketika terbang mengitari sawah untuk mencari makanan (lihat gambar 1.8. Burung terbang di sawah).</td><td>Gerak mengusap kepala orang lain yang lebih muda tanda sayang dan menghargai orang lain.  Gambar 1.18 Mengusap kepala tanda sayang sumber: Kemendikbud/Salsa (2020) Gerak mengacungkan jempol tangan atau menganggukkan kepala tanda setuju.  Gambar 1.19 Mengacungkan jempol tangan tanda setuju sumber: Kemendikbud/Salsa (2020)</td></tr><tr><th>Gerak Maknawi dalam Tari</th><th>Gerak Maknawi dalam Keseharian</th></tr><tr><td>Gerak padi tertiuip angin, bergoyang-goyang melambai-lambai (lihat gambar 1.6. Padi tertiuip angin).</td><td>Gerak tangan yang digoyangkan atau kepala yang digelengkan tanda menolak. Gerak tangan tanda memanggil, atau anggukan kepala tanda memanggil.  Gambar 1.20 Menggeleng tanda menolak sumber: Kemendikbud/Salsa (2020)</td></tr></table>	Gerak Maknawi dalam Tari	Gerak Maknawi dalam Keseharian	Gerak orang-orangan sawah yang menghalau burung dengan tangan yang telentang (lihat gambar 1.10. "Orang-orangan Sawah").	Gerak seseorang yang bertujuan untuk melindungi orang lain: Gerak memeluk untuk melindungi  Gambar 1.17 Memeluk sumber: Kemendikbud/Salsa (2020)	Gerak segerombolan burung Pipit yang saling terbang bersama dalam kelompok. Berbagi padi yang didapat, dari paruh burung satu ke paruh burung lainnya (lihat gambar 1.9. Burung makan di sawah). Gerak burung ketika terbang mengitari sawah untuk mencari makanan (lihat gambar 1.8. Burung terbang di sawah).	Gerak mengusap kepala orang lain yang lebih muda tanda sayang dan menghargai orang lain.  Gambar 1.18 Mengusap kepala tanda sayang sumber: Kemendikbud/Salsa (2020) Gerak mengacungkan jempol tangan atau menganggukkan kepala tanda setuju.  Gambar 1.19 Mengacungkan jempol tangan tanda setuju sumber: Kemendikbud/Salsa (2020)	Gerak Maknawi dalam Tari	Gerak Maknawi dalam Keseharian	Gerak padi tertiuip angin, bergoyang-goyang melambai-lambai (lihat gambar 1.6. Padi tertiuip angin).	Gerak tangan yang digoyangkan atau kepala yang digelengkan tanda menolak. Gerak tangan tanda memanggil, atau anggukan kepala tanda memanggil.  Gambar 1.20 Menggeleng tanda menolak sumber: Kemendikbud/Salsa (2020)	8) Guru menjelaskan tentang pentingnya menjaga lingkungan. Menghormati kehidupan dalam ekosistem tertentu. Bahwa siklusnya padi tumbuh – dimakan burung Pipit – burung Pipit membantu menebarkan benih – tumbuh padi lagi yang dapat dipanen oleh manusia – padi menjadi gabah lalu beras dan akhirnya dikonsumsi dengan bentuk nasi. Siklus kehidupan yang selalu akan berputar. 9) Karya tari ini dapat dihadirkan sebagai salah satu media pembelajaran yang menarik untuk peserta didik mengenal lingkungan melalui seni tari.
Gerak Maknawi dalam Tari	Gerak Maknawi dalam Keseharian										
Gerak orang-orangan sawah yang menghalau burung dengan tangan yang telentang (lihat gambar 1.10. "Orang-orangan Sawah").	Gerak seseorang yang bertujuan untuk melindungi orang lain: Gerak memeluk untuk melindungi  Gambar 1.17 Memeluk sumber: Kemendikbud/Salsa (2020)										
Gerak segerombolan burung Pipit yang saling terbang bersama dalam kelompok. Berbagi padi yang didapat, dari paruh burung satu ke paruh burung lainnya (lihat gambar 1.9. Burung makan di sawah). Gerak burung ketika terbang mengitari sawah untuk mencari makanan (lihat gambar 1.8. Burung terbang di sawah).	Gerak mengusap kepala orang lain yang lebih muda tanda sayang dan menghargai orang lain.  Gambar 1.18 Mengusap kepala tanda sayang sumber: Kemendikbud/Salsa (2020) Gerak mengacungkan jempol tangan atau menganggukkan kepala tanda setuju.  Gambar 1.19 Mengacungkan jempol tangan tanda setuju sumber: Kemendikbud/Salsa (2020)										
Gerak Maknawi dalam Tari	Gerak Maknawi dalam Keseharian										
Gerak padi tertiuip angin, bergoyang-goyang melambai-lambai (lihat gambar 1.6. Padi tertiuip angin).	Gerak tangan yang digoyangkan atau kepala yang digelengkan tanda menolak. Gerak tangan tanda memanggil, atau anggukan kepala tanda memanggil.  Gambar 1.20 Menggeleng tanda menolak sumber: Kemendikbud/Salsa (2020)										
Penutup 1. Guru dan siswa menyimpulkan isi pembelajaran yang telah dilaksanakan. 2. Guru melaksanakan evaluasi proses pembelajaran. 3. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan menyanyikan lagu, Nasional/Daerah dilanjutkan dengan doa, mengucapkan salam.	10 menit										

Pertemuan Ketujuh 1x (2JP x 35 menit)

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan 1. Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik, dan lain-lain), serta menyemangati peserta didik dengan tepukan, atau bernyanyi. 2. Salah satu peserta didik memimpin pembacaan doa dilanjutkan dengan penegasan oleh guru tentang pentingnya berdoa sebelum memulai suatu kegiatan dalam rangka menanamkan keyakinan yang kuat terhadap kuasa Tuhan Yang Maha Esa dalam memahami ilmu yang dipelajari. 3. Guru bertanya kepada peserta didik tentang kondisi siswa pada pagi hari ini. 4. Guru mengadakan tes kemampuan awal melalui pertanyaan awal. 5. Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran kali ini dan menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan serta hal-hal apa saja yang akan dinilai dari peserta didik selama proses pembelajaran.	10 menit
Kegiatan Inti 1. Guru meminta peserta didik untuk menyampaikan cita-cita yang ingin dicapai di masa depan. Guru memperhatikan apakah ada peserta didik yang memiliki cita-cita menjadi petani? Jika ada maka guru mulai mengarahkan pembelajaran menuju ke arah materi (dalam hal ini biasanya akan sangat jarang siswa memiliki keinginan untuk bekerja menjadi petani. 2. Guru bertanya kepada peserta didik tentang petani, siapa petani itu? Apakah ada yang ingin menjadi petani, lalu jika hampir semua peserta didik tidak ada yang ingin menjadi seorang petani maka guru bertanya kembali alasannya. 3. Guru menjelaskan materi pendahuluan terkait Indonesia sebagai negara agraris yang menyatakan bahwa mata pencaharian sebagian besar penduduk Indonesia adalah sebagai petani yang menopang perekonomian negara. 4. Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok kerja. Peserta didik berdiskusi mengenai kehidupan petani, kegiatan ini bertujuan agar peserta didik dapat memahami peran petani dalam menyediakan kebutuhan pangan masyarakat Indonesia, melalui aktivitas petani peserta didik belajar menghargai semangat dan etos kerja para petani. 5. Peserta didik mengaitkan materi petani dengan materi sebelumnya yakni flora dan fauna yang ada disekitar petani. Bagaimana proses ekosistem berlangsung dalam kehidupan petani.	50 menit

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
 Gambar 1.21 Keterkaitan antara petani, padi, dan burung Pipit sumber: Kemendikbud/Salsa (2020) 6. Peserta didik bersama kelompoknya mengidentifikasi aktivitas petani, mulai dari pagi hingga sore melalui sumber buku, atau video youtube. 7. Peserta didik mengklasifikasikan kehidupan petani menjadi beberapa bagian. Contoh: aktivitas petani, alat yang digunakan petani, hewan yang ada di sekitar petani / membantu ataupun hama dalam kehidupan bertani, proses menanam padi hingga menjadi beras, dan lain sebagainya  Gambar 1.22 Aktivitas petani sumber: Kemendikbud/Salsa (2020)  Gambar 1.23 Peralatan bertani sumber: Kemendikbud/Salsa (2020)  Gambar 1.24 Hewan-hewan di sawah sumber: Kemendikbud/Salsa (2020) 8. Guru mengarahkan peserta didik membuat konsep tari dengan tema kehidupan petani. 9. Peserta didik menanggapi materi pertemuan ke 7 melalui kegiatan tanya jawab dengan guru.	
Penutup 1. Guru dan siswa menyimpulkan isi pembelajaran yang telah dilaksanakan. 2. Guru melaksanakan evaluasi proses pembelajaran. 3. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan menyanyikan lagu, Nasional/Daerah dilanjutkan dengan doa, mengucapkan salam.	10 menit

Pertemuan Kedelepan 1x (2JP x 35 menit)

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan 1. Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik, dan lain-lain), serta menyemangati peserta didik dengan tepukan, atau bernyanyi. 2. Salah satu peserta didik memimpin pembacaan doa dilanjutkan dengan penegasan oleh guru tentang pentingnya berdoa sebelum memulai suatu kegiatan dalam rangka menanamkan keyakinan yang kuat terhadap kuasa Tuhan Yang Maha Esa dalam memahami ilmu yang dipelajari. 3. Guru bertanya kepada peserta didik tentang kondisi siswa pada pagi hari ini. 4. Guru mengadakan tes kemampuan awal melalui pertanyaan awal. 5. Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran kali ini dan menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan serta hal-hal apa saja yang akan dinilai dari peserta didik selama proses pembelajaran.	10 menit
Kegiatan Inti 1) Guru meminta peserta didik berkumpul bersama kelompok. 2) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik secara bergantian untuk menyampaikan hasil diskusi terkait konsep karya tentang kehidupan petani di pertemuan ke 7 di depan kelas. 3) Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok tentang identifikasi gerak pada kegiatan sehari hari saat petani bekerja di sawah. 4) Peserta didik secara bergantian menanggapi hasil diskusi antar kelompok. 5) Guru mengelaborasi hasil diskusi peserta didik terkait identifikasi gerak pada kegiatan petani sehari-hari pergi ke sawah untuk bekerja. 6) Peserta didik membuat plot atau alur gerak aktifitas petani agar lebih mudah dalam mencari gerak. Contoh: Petani pergi kesawah, petani menanam dan mengolah bibit padi, petani memanen padi, petani pulang ke rumah. 7) Peserta didik menguraikan gerak-gerak bermakna sesuai dengan unsur ruang, tenaga, waktu, yang ditemukan pada plot aktifitas petani. Contoh: misalkan unsur ruang, gerak mencangkul yang jika diuraikan peserta didik membutuhkan ruang besar di dalam ruang pribadi untuk mengayunkan cangkul dari atas ke bawah dan dari kanan ke kiri ataupun bergerak d ruang umum dengan bergerak mencangkul berjalan ke kanan dan kiri, ke depan dan mundur ke belakang ataupun berputar. Begitu pula dengan unsur tenaga dan unsur waktu. 	50 menit

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
8) Peserta didik berdiskusi kembali bersama kelompok untuk menguraikan gerakgerak pada seluruh aktivitas petani sesuai dengan plot yang telah dibuat. 9) Peserta didik membuat list properti beserta aksesoris yang digunakan oleh petani. Contoh: Caping, cangkul, sabit, “orang-orangan sawah”, bakul dan tampi. 10) Peserta didik bersama kelompok juga menentukan kostum yang disesuaikan dengan karakter petani, baik pria maupun wanita. Contoh: Rencana kostum yang akan digunakan untuk laki-laki : menggunakan kaos polos putih, celana hitam, Caping, ikat kepala, ikat pinggang berupa kain sarung yang dilipat dan diikat di pinggang.	
 Gambar 1.28 Kostum Petani Laki-Laki sumber: Kemendikbud/Kemendikbud (2020) Contoh : Rencana kostum yang akan digunakan perempuan: kebaya, kain jarit, ikat kepala yang dijadikan bandana.  Gambar 1.29 Kostum Petani Perempuan sumber: Kemendikbud/Dyan (2020) 11) Setelah konsep garapan selesai dikerjakan, guru mengarahkan peserta didik agar mempersiapkan rencana gerak untuk dieksplor pada pertemuan berikutnya.	
Penutup 4. Guru dan siswa menyimpulkan isi pembelajaran yang telah dilaksanakan. 5. Guru melaksanakan evaluasi proses pembelajaran. 6. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan menyanyikan lagu, Nasional/Daerah dilanjutkan dengan doa, mengucapkan salam.	10 menit

Pertemuan Kesembilan 1x (2JP x 35 menit)

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan 1. Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik, dan lain-lain), serta menyemangati peserta didik dengan tepukan, atau bernyanyi. 2. Salah satu peserta didik memimpin pembacaan doa dilanjutkan dengan penegasan oleh guru tentang pentingnya berdoa sebelum memulai suatu kegiatan dalam rangka menanamkan keyakinan yang kuat terhadap kuasa Tuhan Yang Maha Esa dalam memahami ilmu yang dipelajari. 3. Guru bertanya kepada peserta didik tentang kondisi siswa pada pagi hari ini. 4. Guru mengadakan tes kemampuan awal melalui pertanyaan awal. 5. Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran kali ini dan menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan serta hal-hal apa saja yang akan dinilai dari peserta didik selama proses pembelajaran.	10 menit
Kegiatan Inti 1. Guru meminta peserta didik berkumpul bersama kelompok lalu mengulas kembali konsep karya hasil diskusi dari pembelajaran ke 8 untuk dapat diimplementasikan di pertemuan ke-9. 2. Guru memberikan stimulus berupa audio visual melalui buku, musik, video, youtube, atau media sosial lainnya, atau bisa pula dengan memberikan rangsangan berupa ideational stimuli maupun kinestetik stimuli. 3. Peserta didik untuk mengeksplorasi dan mempraktikan gerakan aktivitas petani baik secara individu maupun kelompok sesuai dengan imajinasi peserta didik tentang gerak dalam aktivitas keseharian petani saat bercocok tanam sesuai. 4. Peserta didik mempraktikkan rangkaian gerak yang telah dihasilkan bersama kelompok, kemudian dievaluasi konsep dan gerakanya oleh guru. Guru memberikan masukan kepada peserta didik dengan melakukan refleksi terhadap gerak yang telah dipilih sesuai dengan konsep karya tari yang dibuat oleh peserta didik. 5. Peserta didik menyusun gerak (konstruksi) sesuai dengan alur cerita yang telah dibuat. 6. Peserta didik mempresentasikan hasil merangkai gerak didepan kelas, guru memberi apresiasi dan mengevaluasi.	50 menit
Penutup 1. Guru dan siswa menyimpulkan isi pembelajaran yang telah dilaksanakan. 2. Guru melaksanakan evaluasi proses pembelajaran. 3. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan menyanyikan lagu, Nasional/Daerah dilanjutkan dengan doa, mengucapkan salam.	10 menit

Pertemuan Kesepuluh 1x (2JP x 35 menit)

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu								
Pendahuluan 1. Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik, dan lain-lain), serta menyemangati peserta didik dengan tepukan, atau bernyanyi. 2. Salah satu peserta didik memimpin pembacaan doa dilanjutkan dengan penegasan oleh guru tentang pentingnya berdoa sebelum memulai suatu kegiatan dalam rangka menanamkan keyakinan yang kuat terhadap kuasa Tuhan Yang Maha Esa dalam memahami ilmu yang dipelajari. 3. Guru bertanya kepada peserta didik tentang kondisi siswa pada pagi hari ini. 4. Guru mengadakan tes kemampuan awal melalui pertanyaan awal. 5. Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran kali ini dan menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan serta hal-hal apa saja yang akan dinilai dari peserta didik selama proses pembelajaran.	10 menit								
Kegiatan Inti 1. Guru meminta peserta didik berkumpul bersama kelompok. 2. Guru mengulas kembali konsep karya hasil diskusi dari pembelajaran ke 9 agar relevan dengan prosedur kegiatan pembelajaran ke 10. 3. Guru menjelaskan elemen komposisi tari secara detail kepada peserta didik, sebagai materi lanjutan dari prosedur kegiatan ke 9. Guru dapat memberikan materi sesuai dengan table arahan d ibawah ini: Tabel 1.5 Contoh Rangkaian Gerak Berdasarkan Elemen Komposisi Tari <table><tr><th>Elemen Komposisi Tari</th><th>Contoh Rangkaian Gerak</th></tr><tr><td>Desain Gerak</td><td> a) Peserta didik menggunakan desain lengkung: b) Penari memposisikan tubuh seperti sedang mencangkul dengan posisi tubuh melengkung kedalam. c) Penari memposisikan tubuh jongkok dengan posisi tangan seperti sedang menanam bibit padi d) Peserta didik menggunakan desain tinggi: e) Gerakan merentangkan kedua tangan sambil berjalan jinjit menjaga keseimbangan f) Peserta didik menggunakan desain vertikal: g) Penari menirukan gerak petani menampi (memisahkan antara bulir padi dengan kulitnya dengan menggunakan alat tampah) padi dengan posisi berdiri lurus tangan memegang property tampah mengarah hadap kedepan </td></tr><tr><td>Desain Lantai</td><td> Karya tari petani dapat diilustrasikan kegiatan Bertani beramai-ramai bersuka cita, menanam padi hingga memanen padi, kegiatan atau aktivitas ini dapat menggunakan pola: a) Lingkaran b) Lengkung c) Lurus atau diagonal d) Huruf V </td></tr><tr><td>Desain Dramatik</td><td> Peserta didik memberikan alur cerita dalam karya tari sesuai dengan imajinasi yang dituangkan dalam gerak. Ada tahap awal, konflik, akhir, konklusi/ penyelesaian. Nilai-nilai yang diteladani dapat diberikan penekanan dalam gerak hingga pesan dapat tersampaikan. </td></tr></table>	Elemen Komposisi Tari	Contoh Rangkaian Gerak	Desain Gerak	a) Peserta didik menggunakan desain lengkung: b) Penari memposisikan tubuh seperti sedang mencangkul dengan posisi tubuh melengkung kedalam. c) Penari memposisikan tubuh jongkok dengan posisi tangan seperti sedang menanam bibit padi d) Peserta didik menggunakan desain tinggi: e) Gerakan merentangkan kedua tangan sambil berjalan jinjit menjaga keseimbangan f) Peserta didik menggunakan desain vertikal: g) Penari menirukan gerak petani menampi (memisahkan antara bulir padi dengan kulitnya dengan menggunakan alat tampah) padi dengan posisi berdiri lurus tangan memegang property tampah mengarah hadap kedepan	Desain Lantai	Karya tari petani dapat diilustrasikan kegiatan Bertani beramai-ramai bersuka cita, menanam padi hingga memanen padi, kegiatan atau aktivitas ini dapat menggunakan pola: a) Lingkaran b) Lengkung c) Lurus atau diagonal d) Huruf V	Desain Dramatik	Peserta didik memberikan alur cerita dalam karya tari sesuai dengan imajinasi yang dituangkan dalam gerak. Ada tahap awal, konflik, akhir, konklusi/ penyelesaian. Nilai-nilai yang diteladani dapat diberikan penekanan dalam gerak hingga pesan dapat tersampaikan.	50 menit
Elemen Komposisi Tari	Contoh Rangkaian Gerak								
Desain Gerak	a) Peserta didik menggunakan desain lengkung: b) Penari memposisikan tubuh seperti sedang mencangkul dengan posisi tubuh melengkung kedalam. c) Penari memposisikan tubuh jongkok dengan posisi tangan seperti sedang menanam bibit padi d) Peserta didik menggunakan desain tinggi: e) Gerakan merentangkan kedua tangan sambil berjalan jinjit menjaga keseimbangan f) Peserta didik menggunakan desain vertikal: g) Penari menirukan gerak petani menampi (memisahkan antara bulir padi dengan kulitnya dengan menggunakan alat tampah) padi dengan posisi berdiri lurus tangan memegang property tampah mengarah hadap kedepan								
Desain Lantai	Karya tari petani dapat diilustrasikan kegiatan Bertani beramai-ramai bersuka cita, menanam padi hingga memanen padi, kegiatan atau aktivitas ini dapat menggunakan pola: a) Lingkaran b) Lengkung c) Lurus atau diagonal d) Huruf V								
Desain Dramatik	Peserta didik memberikan alur cerita dalam karya tari sesuai dengan imajinasi yang dituangkan dalam gerak. Ada tahap awal, konflik, akhir, konklusi/ penyelesaian. Nilai-nilai yang diteladani dapat diberikan penekanan dalam gerak hingga pesan dapat tersampaikan.								

Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu										
<table><tr><th>Elemen Komposisi Tari</th><th>Contoh Rangkaian Gerak</th></tr><tr><td>Desain Kelompok</td><td> Peserta didik mengaplikasikan desai kelompok yang terdiri dari: a) <i>Unison</i> (kompak) b) <i>Balance</i> (seimbang) c) <i>Broken</i> (terpecah/memisah) d) <i>Alternate</i> (selang-seling)) e) <i>Cannon</i> (berurutan) f) <i>Proportion</i> (proporsi) Contoh: Gerakan para petani yang berjalan bersama membawa cangkul menuju sawah. Kemudian membuat pola gerak broken para petani mulai mencangkul sawah dan gerak tumbuhan padi yang berdekatan satu sama lain dengan jarak yang telah diatur oleh petani sehingga tampak seimbang. </td></tr><tr><td>Desain Musik</td><td> Peserta didik dapat menggunakan musik eksternal maupun internal. Eksternal berasal dari luar tubuh penari seperti suara gemericik air, suara burung, suara gesekan daun padi terkena angin. Musik internal adalah musik yang berasal dari tubuh penari, seperti suara siul, tepukan tubuh, atau teriakan dari para penari. </td></tr><tr><td>Dinamika</td><td> Peserta didik memberikan sentuhan emosi, ekspresi pada gerak-gerak tari. Misalnya ekspresi gerak yang bersumber pada hubungan antara petani padi dan padi, hubungan antara petani dan burung Pipit. </td></tr><tr><td>Kostum, tata rias, tata panggung</td><td> Peserta didik merancang kostum dan tata rias yang akan digunakan dalam karya tari petani. Model kostum disesuaikan dengan pakaian tradisional daerah. Panggung dapat dirancang bersama dengan teman dan guru turut mengawasi serta mendampingi </td></tr></table>		Elemen Komposisi Tari	Contoh Rangkaian Gerak	Desain Kelompok	Peserta didik mengaplikasikan desai kelompok yang terdiri dari: a) <i>Unison</i> (kompak) b) <i>Balance</i> (seimbang) c) <i>Broken</i> (terpecah/memisah) d) <i>Alternate</i> (selang-seling)) e) <i>Cannon</i> (berurutan) f) <i>Proportion</i> (proporsi) Contoh: Gerakan para petani yang berjalan bersama membawa cangkul menuju sawah. Kemudian membuat pola gerak broken para petani mulai mencangkul sawah dan gerak tumbuhan padi yang berdekatan satu sama lain dengan jarak yang telah diatur oleh petani sehingga tampak seimbang.	Desain Musik	Peserta didik dapat menggunakan musik eksternal maupun internal. Eksternal berasal dari luar tubuh penari seperti suara gemericik air, suara burung, suara gesekan daun padi terkena angin. Musik internal adalah musik yang berasal dari tubuh penari, seperti suara siul, tepukan tubuh, atau teriakan dari para penari.	Dinamika	Peserta didik memberikan sentuhan emosi, ekspresi pada gerak-gerak tari. Misalnya ekspresi gerak yang bersumber pada hubungan antara petani padi dan padi, hubungan antara petani dan burung Pipit.	Kostum, tata rias, tata panggung	Peserta didik merancang kostum dan tata rias yang akan digunakan dalam karya tari petani. Model kostum disesuaikan dengan pakaian tradisional daerah. Panggung dapat dirancang bersama dengan teman dan guru turut mengawasi serta mendampingi	
Elemen Komposisi Tari	Contoh Rangkaian Gerak											
Desain Kelompok	Peserta didik mengaplikasikan desai kelompok yang terdiri dari: a) <i>Unison</i> (kompak) b) <i>Balance</i> (seimbang) c) <i>Broken</i> (terpecah/memisah) d) <i>Alternate</i> (selang-seling)) e) <i>Cannon</i> (berurutan) f) <i>Proportion</i> (proporsi) Contoh: Gerakan para petani yang berjalan bersama membawa cangkul menuju sawah. Kemudian membuat pola gerak broken para petani mulai mencangkul sawah dan gerak tumbuhan padi yang berdekatan satu sama lain dengan jarak yang telah diatur oleh petani sehingga tampak seimbang.											
Desain Musik	Peserta didik dapat menggunakan musik eksternal maupun internal. Eksternal berasal dari luar tubuh penari seperti suara gemericik air, suara burung, suara gesekan daun padi terkena angin. Musik internal adalah musik yang berasal dari tubuh penari, seperti suara siul, tepukan tubuh, atau teriakan dari para penari.											
Dinamika	Peserta didik memberikan sentuhan emosi, ekspresi pada gerak-gerak tari. Misalnya ekspresi gerak yang bersumber pada hubungan antara petani padi dan padi, hubungan antara petani dan burung Pipit.											
Kostum, tata rias, tata panggung	Peserta didik merancang kostum dan tata rias yang akan digunakan dalam karya tari petani. Model kostum disesuaikan dengan pakaian tradisional daerah. Panggung dapat dirancang bersama dengan teman dan guru turut mengawasi serta mendampingi											
4. Peserta didik melakukan proses eksplorasi bersama kelompok kerja untuk sesuai dengan materi yang diberikan oleh guru. 5. Peserta didik diberikan ruang kebebasan untuk mengkreasikan karya yang akan diciptakan. 6. Elemen komposisi tari yang telah dijelaskan diatas menuntun peserta untuk dapat menciptakan tari secara utuh. 7. Peserta didik mempresentasikan hasil karya tari kelompoknya. 8. Setelah itu guru memberikan hasil evaluasi dan refleksi kepada peserta didik terkait pembelajaran ke 10.												
Penutup 1. Guru dan siswa menyimpulkan isi pembelajaran yang telah dilaksanakan. 2. Guru melaksanakan evaluasi proses pembelajaran. 3. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan menyanyikan lagu, Nasional/Daerah dilanjutkan dengan doa, mengucapkan salam.		10 menit										

Pertemuan Kesebelas 1x (2JP x 35 menit)

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan 1. Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik, dan lain-lain), serta menyemangati peserta didik dengan tepukan, atau bernyanyi. 2. Salah satu peserta didik memimpin pembacaan doa dilanjutkan dengan penegasan oleh guru tentang pentingnya berdoa sebelum	10 menit

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
memulai suatu kegiatan dalam rangka menanamkan keyakinan yang kuat terhadap kuasa Tuhan Yang Maha Esa dalam memahami ilmu yang dipelajari. - Guru bertanya kepada peserta didik tentang kondisi siswa pada pagi hari ini. - Guru mengadakan tes kemampuan awal melalui pertanyaan awal. - Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran kali ini dan menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan serta hal-hal apa saja yang akan dinilai dari peserta didik selama proses pembelajaran.	
Kegiatan Inti - Guru bersama peserta didik melihat video tari/ gambar/ foto tari untuk menganalisis unsur pendukung yang ada dalam karya tari, seperti kostum, properti, tata rias, musik, tata panggung. - Peserta didik secara individu maupun kelompok saling memberikan ide/ gagasan yang didapat dari stimulus visual (video/gambar/foto) - Peserta didik dapat menggunakan bahan-bahan bekas pakai seperti: kardus, kantong plastik, tali, kertas koran, untuk membuat kostum dan properti serta setting panggung menyerupai pesawahan. - Peserta didik membuat musik dapat menggunakan musik internal dan musik eksternal, atau dapat mencari musik yang telah ada namun dikreasikan, dikompilasikan sesuai kebutuhan karya. - Peserta didik membuat tata panggung sederhana. Dapat menggunakan lokasi di sekitar mereka, seperti sawah, dan lapangan bermain. Lalu peserta didik belajar untuk merancang posisi benda yang dapat menguatkan suasana panggung seperti, diberikan orang-orangan sawah di panggung ‘sawah’, diberikan bendera/ umbul-umbul. - Peserta didik dapat bekerja secara individu maupun kelompok untuk membuat unsur-unsur pendukung tari.	50 menit

Tabel 1.6 Unsur Pendukung Tari

Unsur Pendukung	Gambar
Tata busana/kostum	a) Peserta didik dapat menggunakan kostum daerah untuk sumber ide garapan b) Membuat bentuk padi atau bunga-bunga dari kardus dan kertas koran, atau bahan-bahan lain yang mudah ditemukan peserta didik. c) Membuat mahkota, sayap dan bentuk lain yang ada dalam karya tari dari barang-barang yang tersedia.
Tata Rias	a) Peserta didik dapat menggunakan rias cantik, rias karakter, rias fantasi dan dibantu oleh guru. b) Peserta didik dapat menggunakan bahan alami untuk merias diri. Seperti, warna yang didapat dari daun atau bunga, dari tanah liat dan bahan lainnya.
Properti	a) <i>Caping</i> . Peserta didik dapat menggunakan <i>Caping</i> petani atau membuat dari bahan bekas. b) Peserta didik dapat membuat cangkul dan peralatan petani lainnya dari bahan kardus, kayu atau benda yang dapat ditemukan di sekitar lingkungan peserta didik.
Musik	a) Peserta didik dapat membuat musik iringan dengan menggunakan kenthongan, ember, suara kaleng, suara angin, suara gabah yang ada dalam tampah, b) Peserta didik dapat memanfaatkan lesung beserta kayu penumbuk padi untuk mengeluarkan suara

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu						
<table><tr><th>Unsur Pendukung</th><th>Gambar</th></tr><tr><td>Tata panggung</td><td>a) Peserta didik membuat orang-orangan sawah untuk menguatkan suasana sawah. b) Peserta didik membuat <i>Caping</i> atau peralatan sawah lain, kemudian diletakkan di panggung.</td></tr><tr><td>Tata cahaya</td><td>a) Peserta didik dapat menggunakan cahaya matahari sebagai sumber cahaya/ <i>lighting</i>. b) Peserta didik dapat membuat <i>ublik</i>, atau menggunakan tata lampu <i>spot light</i> dan sejenisnya.</td></tr></table> 7. Peserta didik menampilkan karya tari beserta elemen pendukung pertunjukan dan diapresiasi oleh peserta didik sekelas.	Unsur Pendukung	Gambar	Tata panggung	a) Peserta didik membuat orang-orangan sawah untuk menguatkan suasana sawah. b) Peserta didik membuat <i>Caping</i> atau peralatan sawah lain, kemudian diletakkan di panggung.	Tata cahaya	a) Peserta didik dapat menggunakan cahaya matahari sebagai sumber cahaya/ <i>lighting</i> . b) Peserta didik dapat membuat <i>ublik</i> , atau menggunakan tata lampu <i>spot light</i> dan sejenisnya.	
Unsur Pendukung	Gambar						
Tata panggung	a) Peserta didik membuat orang-orangan sawah untuk menguatkan suasana sawah. b) Peserta didik membuat <i>Caping</i> atau peralatan sawah lain, kemudian diletakkan di panggung.						
Tata cahaya	a) Peserta didik dapat menggunakan cahaya matahari sebagai sumber cahaya/ <i>lighting</i> . b) Peserta didik dapat membuat <i>ublik</i> , atau menggunakan tata lampu <i>spot light</i> dan sejenisnya.						
Penutup - Guru dan siswa menyimpulkan isi pembelajaran yang telah dilaksanakan. - Guru melaksanakan evaluasi proses pembelajaran. - Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan menyanyikan lagu, Nasional/Daerah dilanjutkan dengan doa, mengucapkan salam.	10 menit						

Pertemuan Keduabelas 1x (2JP x 35 menit)

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan - Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik, dan lain-lain), serta menyemangati peserta didik dengan tepukan, atau bernyanyi. - Salah satu peserta didik memimpin pembacaan doa dilanjutkan dengan penegasan oleh guru tentang pentingnya berdoa sebelum memulai suatu kegiatan dalam rangka menanamkan keyakinan yang kuat terhadap kuasa Tuhan Yang Maha Esa dalam memahami ilmu yang dipelajari. - Guru bertanya kepada peserta didik tentang kondisi siswa pada pagi hari ini. - Guru mengadakan tes kemampuan awal melalui pertanyaan awal. - Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran kali ini dan menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan serta hal-hal apa saja yang akan dinilai dari peserta didik selama proses pembelajaran.	10 menit
Kegiatan Inti - Guru meminta peserta didik untuk menceritakan nilai yang terkandung dalam karya tari yang dibuat - Peserta didik menganalisis makna gerak dalam tari yang berkaitan dengan gerak sehari-hari	50 menit

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu										
3. Peserta didik menjelaskan nilai kerukunan, nilai disiplin, nilai kerja keras, nilai kerja sama dan gotong royong, nilai menghormati dan menghargai orang lain dan lingkungan 4. Peserta didik menemukan gerak sehari-hari yang bermakna, lalu guru menjelaskan kepada peserta didik bahwa pada dasarnya dalam tari terdapat pula gerak yang mempunyai makna atau pesan tertentu. (Guru dapat memahami dan mendalami materi mengenai berbagai kategori gerak yang terdapat pada tarian. Gerak murni, gerak maknawi, dan gerak lokomotor Tabel 1.7 Gerak Maknawi dalam Tari dan Keseharian <table><tr><th>Gerak Maknawi dalam Tari</th><th>Gerak Maknawi dalam Keseharian</th></tr><tr><td>Gerak petani dengan membawa alat (cangkul dan sebagainya) berangkat ke sawah dengan ekspresi yang yakin dan penuh semangat. Menggambarkan kerja keras dan kedisiplinan (lihat gambar 27. Petani membawa cangkul).</td><td>Kegiatan petani yang berangkat ke sawah sebelum matahari terbit merupakan simbol bahwa kedisiplinan berkaitan dengan waktu. Jika berangkat ketika matahari telah terbit, maka petani akan merasakan lebih panas sehingga akan cepat lelah karena energinya terkuras.</td></tr><tr><td>Gerak mundur petani ketika menanam padi dengan bentuk badan yang membungkuk simbol menghormati alam.</td><td>Tandur atau menanam padi dilakukan dari depan ke belakang oleh petani dengan tujuan padi tertanam di kotak agar tidak rusak terinjak. Perencanaan yang matang dan menghargai lingkungan tercermin dalam gerakan ini.</td></tr><tr><td>Kegiatan suka cita ketika panen tiba, menggambarkan guyub rukun dan kerja sama (lihat gambar 15. Para Petani bersukacita atas keberhasilan panen),</td><td>Pekerjaan di sawah tidak dapat dilakukan seorang diri, maka ketika panen tiba para petani akan meminta bantuan petani lainnya untuk memanen padi di sawah masing-masing.</td></tr><tr><td>Gerak berjinjit seakan melewati pematang yang sempit kemudian gerak berjalan lebar dengan hentakan.</td><td>Petani akan berjalan berhati-hati melewati pematang yang sempit kemudian sampailah pada sawah yang luas. Makna yang terdapat dalam proses perjalanan ini adalah ketika mereka berjuang untuk mencapai keberhasilan.</td></tr></table>	Gerak Maknawi dalam Tari	Gerak Maknawi dalam Keseharian	Gerak petani dengan membawa alat (cangkul dan sebagainya) berangkat ke sawah dengan ekspresi yang yakin dan penuh semangat. Menggambarkan kerja keras dan kedisiplinan (lihat gambar 27. Petani membawa cangkul).	Kegiatan petani yang berangkat ke sawah sebelum matahari terbit merupakan simbol bahwa kedisiplinan berkaitan dengan waktu. Jika berangkat ketika matahari telah terbit, maka petani akan merasakan lebih panas sehingga akan cepat lelah karena energinya terkuras.	Gerak mundur petani ketika menanam padi dengan bentuk badan yang membungkuk simbol menghormati alam.	Tandur atau menanam padi dilakukan dari depan ke belakang oleh petani dengan tujuan padi tertanam di kotak agar tidak rusak terinjak. Perencanaan yang matang dan menghargai lingkungan tercermin dalam gerakan ini.	Kegiatan suka cita ketika panen tiba, menggambarkan guyub rukun dan kerja sama (lihat gambar 15. Para Petani bersukacita atas keberhasilan panen),	Pekerjaan di sawah tidak dapat dilakukan seorang diri, maka ketika panen tiba para petani akan meminta bantuan petani lainnya untuk memanen padi di sawah masing-masing.	Gerak berjinjit seakan melewati pematang yang sempit kemudian gerak berjalan lebar dengan hentakan.	Petani akan berjalan berhati-hati melewati pematang yang sempit kemudian sampailah pada sawah yang luas. Makna yang terdapat dalam proses perjalanan ini adalah ketika mereka berjuang untuk mencapai keberhasilan.	
Gerak Maknawi dalam Tari	Gerak Maknawi dalam Keseharian										
Gerak petani dengan membawa alat (cangkul dan sebagainya) berangkat ke sawah dengan ekspresi yang yakin dan penuh semangat. Menggambarkan kerja keras dan kedisiplinan (lihat gambar 27. Petani membawa cangkul).	Kegiatan petani yang berangkat ke sawah sebelum matahari terbit merupakan simbol bahwa kedisiplinan berkaitan dengan waktu. Jika berangkat ketika matahari telah terbit, maka petani akan merasakan lebih panas sehingga akan cepat lelah karena energinya terkuras.										
Gerak mundur petani ketika menanam padi dengan bentuk badan yang membungkuk simbol menghormati alam.	Tandur atau menanam padi dilakukan dari depan ke belakang oleh petani dengan tujuan padi tertanam di kotak agar tidak rusak terinjak. Perencanaan yang matang dan menghargai lingkungan tercermin dalam gerakan ini.										
Kegiatan suka cita ketika panen tiba, menggambarkan guyub rukun dan kerja sama (lihat gambar 15. Para Petani bersukacita atas keberhasilan panen),	Pekerjaan di sawah tidak dapat dilakukan seorang diri, maka ketika panen tiba para petani akan meminta bantuan petani lainnya untuk memanen padi di sawah masing-masing.										
Gerak berjinjit seakan melewati pematang yang sempit kemudian gerak berjalan lebar dengan hentakan.	Petani akan berjalan berhati-hati melewati pematang yang sempit kemudian sampailah pada sawah yang luas. Makna yang terdapat dalam proses perjalanan ini adalah ketika mereka berjuang untuk mencapai keberhasilan.										
Penutup 4. Guru dan siswa menyimpulkan isi pembelajaran yang telah dilaksanakan. 5. Guru melaksanakan evaluasi proses pembelajaran. 6. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan menyanyikan lagu, Nasional/Daerah dilanjutkan dengan doa, mengucapkan salam.	10 menit										

F. Asesmen/ Penilaian

Indikator	Bobot	Skor	Jumlah Bobot X Skor
-----------	-------	------	---------------------

		1	2	3	4	
Pemahaman terhadap pokok-pokok materi	20					
Pengembangan terhadap pokok-pokok materi	30					
Karya eksperimen	30					
Kepribadian Pancasila	20					
Total Bobot	100					

G. Kegiatan Remedial dan Pengayaan

1. Kegiatan remedial:
Peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai target guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan yang lebih individual dan memberikan tugas individual tambahan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang bersangkutan.
2. Kegiatan pengayaan:
Peserta didik yang daya tangkap dan daya kerjanya lebih dari peserta didik lain, guru memberikan kegiatan pengayaan yang lebih menantang dan memperkuat daya serapnya terhadap materi yang telah dipelajari.

H. Refleksi Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah seluruh peserta didik mampu menjelaskan materi padi, burung Pipit dan petani?	
2.	Apakah peserta didik menemukan kesulitan selama pembelajaran?	
3.	Apakah seluruh peserta didik dapat menunjukkan hubungan antara padi, burung Pipit dan petani?	
4.	Apakah peserta didik dapat mengidentifikasi kemudian menguraikan gerak padi, burung Pipit dan petani?	
5.	Apakah peserta didik dapat mengidentifikasi kemudian menguraikan gerak padi, burung Pipit dan petani?	
6.	Apakah seluruh peserta didik dapat menyusun gerak tari dengan alur cerita padi, burung Pipit dan petani?	
7.	Apakah seluruh peserta didik dapat mengintepretasikan makna yang	

No	Pertanyaan	Jawaban
	terkandung pada materi padi, burung Pipit dan petani?	
8.	Apakah seluruh peserta didik mampu menjelaskan pesan moral yang ada dalam materi mengenal tari melalui padi, burung Pipit dan petani?	
9.	Apakah seluruh peserta didik mampu mengaitkan gerak sehari-hari dengan pesan moral dari materi padi, burung Pipit dan petani?	
10.	Apakah seluruh peserta didik mampu untuk menunjukkan nilai-nilai budaya yang terkandung pada hubungan antara padi, burung Pipit dan petani?	

III. LAMPIRAN

Lampiran 1. Penilaian

A. PENILAIAN DIAGNOSTIK

1. Diagnostik Non Kognitif

Asesmen diagnostik non kognitif di awal pembelajaran dilakukan untuk menggali hal-hal meliputi kesejahteraan psikologi peserta didik, sosial emosi, aktivitas peserta didik selama belajar di rumah, kondisi keluarga dan pergaulan peserta didik, gaya belajar, karakter, dan minat siswa.

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apa kabar hari ini?		
2.	Apakah ada yang sakit hari ini?		
3.	Apakah kalian dalam keadaan sehat?		
4.	Apakah anak-anak merasa bersemangat hari ini?		
5.	Apakah anak-anak sudah makan?		
6.	Apakah tadi malam sudah belajar?		

2. Diagnostik Kognitif

No	Pertanyaan
1.	Hewan-hewan apa saja yang ada di sekitarmu?
2.	Apakah makanan pokok yang dikonsumsi kamu setiap hari?
3.	Bagaimana gerak daun-daun tumbuhan tersebut bila diterpa angin?

No	Pertanyaan
4.	Peralatan apa saja yang kamu bawa disaat sekolah?
5.	Sebutkan macam-macam profesi yang ada di sekitar lingkunganmu?
6.	Sebutkan contog busana dan tata rias dari profesi yang kamu ketahui?

B. PENILAIAN FORMATIF

1. Instrumen Penilaian Kompetensi Sikap

Pedoman Pengamatan Sikap

Kelas :

Hari, Tanggal :

Pertemuan Ke- :

Materi Pembelajaran :

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian			
		Religius	Komunikatif	Tanggung Jawab	Demokratis
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Berilah tanda cek list (✓) pada kolom yang tersedia jika peserta didik sudah menunjukan sikap/perilaku tersebut.

2. Instrumen Penilaian Observasi dan Tanya Jawab

Observasi Terhadap Diskusi dan Tanya Jawab

No	Nama Peserta Didik	Pernyataan						Skor
		Pengungkapan Gagasan yang Orisinil		Kebenaran Konsep		Ketepatan Penggunaan Istilah		
		1	2	1	2	1	2	
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								

Keterangan: 1 = tidak, 2 = ya

Penilaian sikap untuk setiap peserta didik dapat menggunakan rumus berikut

$$\text{NILAI: } \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{2 \times \text{jumlah pernyataan}} \times 100$$

3. Instrumen Penilaian Kompetensi Keterampilan

Pedoman Penilaian Kompetensi Keterampilan

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian			Jumlah Nilai
		1	2	3	
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Aspek dan Rubrik Penilaian

No	Aspek Penilaian	Nilai	Perolehan Nilai
1.	Kejelasan dan kedalaman informasi		
	a. Informasi disampaikan secara jelas, lengkap, dan relevan dengan topik/tema yang didiskusikan.	30	
	b. Informasi disampaikan secara jelas, lengkap, tetapi kurang relevan dengan topik/tema yang didiskusikan.	20	
	c. Informasi disampaikan secara jelas, tetapi kurang lengkap.	10	

2.	Keaktifan dalam berdiskusi		
	a. Sangat aktif dalam diskusi.	30	
	b. Cukup aktif dalam diskusi.	20	
	c. Kurang aktif dalam diskusi.	20	
3.	Kejelasan dan kerapian dalam presentasi		
	a. Presentasi sangat jelas dan rapi.	40	
	b. Presentasi cukup jelas dan rapi.	30	
	c. Presentasi dengan jelas tetapi kurang rapi.	20	
	d. Presentasi dengan kurang jelas dan kurang rapi.	10	

Perhitungan Perolehan nilai

Nilai akhir yang diperoleh merupakan akumulasi dari perolehan nilai untuk setiap aspek dengan ketentuan sebagai berikut :

Jika peserta didik pada aspek pertama memperoleh nilai 20, aspek kedua 30, aspek keempat 40, maka total perolehan nilainya adalah 90.

4. Instrumen Penilaian Kompetensi Pengetahuan

1. Penilaian Kognitif Elemen Mengalami

Indikator Capaian Kompetensi	Kualitas Capaian Kompetensi			Keterangan
	Baik 3	Cukup 2	Perlu Bimbingan 1	
Mengelompokkan berbagai flora dan fauna yang hidup di air				
Mengelompokkan berbagai flora dan fauna yang hidup di darat				
Mengkorelasikan kehidupan flora dan fauna yang hidup di air				
Menyimpulkan peran petani dalam kehidupan				
Menganalisis tahapan bertani				
Mengkorelasikan peran petani, dan flora serta fauna yang ada di sawah				

Table 1.9 Contoh Rubrik Penilaian Pengalaman Peserta Didik Mengamati Petani, Flora, dan Fauna

Kriteria	Baik 3	Cukup 2	Perlu Bimbingan 1
Mengelompokkan berbagai flora dan fauna yang hidup di air	Mampu mengelompokkan 5 flora dan fauna yang hidup di air	Hanya mampu mengelompokkan 3 flora dan fauna yang hidup di air	Tidak mampu mengelompokkan flora dan fauna yang hidup di air
Mengelompokkan berbagai flora dan fauna yang hidup di darat	Mampu mengelompokkan 5 flora dan fauna yang hidup di darat	Hanya mampu mengelompokkan 3 flora dan fauna yang hidup di darat	Tidak mampu mengelompokkan flora dan fauna yang hidup di darat
Mengkorelasikan kehidupan flora dan fauna yang hidup di air	Mampu mengkorelasikan 5 kehidupan flora dan fauna yang hidup di air	Hanya mampu mengkorelasikan 3 kehidupan flora dan fauna yang hidup di air	Tidak mampu Mengkorelasikan kehidupan flora dan fauna yang hidup di air

Table 1.10 Contoh Hasil Akhir Penilaian Aspek Kognitif

No	Nama Peserta didik	Nilai		
		LKS	Tes	Nilai Akhir
1.				
2.				
Rata-rata				
Daya serap (%)				

Table 1.11 Contoh Pedoman Penilaian LKS

Indikator	Rambu-rambu Jawaban		Skor
PROSEDUR KEGIATAN PEMBELAJARAN 6			
Diskusikan dengan teman di kelompokmu mengenai berbagai gerak keseharian yang bermakna. Rangkailah gerak bermakna tersebut menggunakan tema tertentu.			
PROSEDUR KEGIATAN PEMBELAJARAN 7 & 8			
Diskusikan dengan teman kelompokmu mengenai ragam gerak dan pola lantai. Rangkailah gerak tersebut menjadi sebuah karya tari lalu gambarlah alur pola lantai tari mu !			
Diskusikan Bersama kelompokmu, beri nama gerakmu, kemudian susunlah rangkaian tersebut dengan tema tertentu.			
PROSEDUR KEGIATAN PEMBELAJARAN 9			

Indikator	Rambu-rambu Jawaban		Skor
Diskusikan bersama kelompokmu, aksesoris, rias, dan properti apa yang digunakan di dalam karya tari yang kamu dan kelompokmu rancang?			
Buatlah rancangan design panggung pertunjukan bersama kelompokmu !			
PROSEDUR KEGIATAN PEMBELAJARAN 10			
Diskusikan bersama kelompok mu, nilai apa yang dapat kamu ambil dari flora dan fauna			
Setelah membuat karya tari flora dan fauna, pesan apa yang dapat kamu serap dari karya ini yang kemudian dapat kamu jadikan sebagai pengalaman hidup?			
Skor Maksimal LKS			100

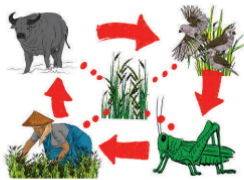
C. PENILAIAN SUMATIF

Asesmen sumatif merupakan asesmen yang dilakukan guru setelah menyelesaikan proses pembelajaran. Hasil asesmen sumatif digunakan untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik, mengukur konsep dan pemahaman peserta didik, serta mendorong untuk melakukan aksi dalam mencapai kompetensi yang dituju.

Lampiran 2. Lembar Kerja Peserta Didik

1. Prosedur Kegiatan Pembelajaran 1 dan 2

Perhatikan gambar di bawah ini!



Gambar 1.35 Gambar Ekosistem di Sawah

number: Kemendikbud/Saka (2020)

a. Berdasarkan gambar di atas, deskripsikan gambaran ekosistem sesuai gambar yang kamu lihat pada kolom di bawah ini!

b. Amatilah lingkungan sawah yang ada di sekitarmu kemudian tuliskan tumbuhan apa saja yang kalian dapatkan pada kolom di bawah ini!

No	Nama tumbuhan	Jenis tumbuhan	
		Merugikan	Tidak merugikan



Gambar 1.36 Burung Pipit Mencari Makan

number: Kemendikbud/Saka (2020)

c. Berdasarkan gambar di atas, menurut pendapatmu adakah nilai positif yang dilakukan oleh burung Pipit selain sebagai hama? Jika ada, tuliskan pada kolom di bawah ini!

d. Padi merupakan salah satu dari keluarga ilalang yang memberikan banyak manfaat kepada manusia, amati tahapan pertumbuhan padi kemudian jelaskan tahap pertumbuhan tanaman padi sesuai dengan hasil pengamatanmu!



Gambar 1.37 Padi Menguning

number: Kemendikbud/Saka (2020)

3. Prosedur Kegiatan Pembelajaran 5

- a. Setelah membuat ragam gerak tari, buatlah rancangan properti yang kalian gunakan untuk mendukung karya tari yang telah kalian buat.
- b. Buatlah sketsa dan warnai sayap burung Pipit sebagai properti untuk menari sesuai dengan kreatifitasmu!

2. Prosedur Kegiatan Pembelajaran 3 dan 4

- a. Setelah mengetahui kegiatan burung Pipit dan pertumbuhan tanaman padi dalam kehidupan sehari-hari, uraikan gerak burung Pipit yang dapat kamu tirukan, di lembar di bawah ini!

Contoh : 1. Mengepakkan Sayap

No	Aktivitas Burung Pipit	Deskripsi Gerak Burung Pipit

- 1) Praktikkan hasil identifikasi gerakmu di depan kelas.
2) Buatlah gambar burung Pipit sesuai dengan kreatifitasmu

Contoh : 1. Tubuh meringkuk sebagai padi yang masih berbentuk benih

No	Fase Pertumbuhan Padi	Deskripsi Gerak Pertumbuhan Padi

- 1) Praktikkan hasil identifikasi gerakmu di depan kelas.
2) Setelah tahapan pertumbuhan tanaman padi, uraikan gerak padi yang dapat kamu tirukan, di lembar di bawah ini!

6. Prosedur Kegiatan Pembelajaran 9 dan 10

- a. Diskusikan bersama kelompokmu, lalu sebutkan nama gerak yang diambil dari aktifitas petani yang telah distilasi kemudian jelaskan makna gerakannya!

No	Nama gerak	Makna gerak

7. Prosedur Kegiatan Pembelajaran 11

- a. Sebutkan property yang ada disekeliling petani kemudian deskripsikan manfaatnya!

No	Nama alat	Manfaat bagi petani

- b. Bawalah *Caping* dari rumahmu beserta pewarna kemudian lukislah *Caping* sesuai dengan kreatifitas kelompokmu!

8. Prosedur Kegiatan Pembelajaran 12

Bekerja sebagai petani, tidaklah mudah. Dibutuhkan tenaga yang besar, keuletan, kegigihan, kedisiplinan, kerajinan dan semangat yang tinggi agar padi berhasil dipanen. Menurut Pak Boimin dari Desa Pandansari, Kecamatan Bintang Kabupaten Bumbu Provinsi Kalimantan Selatan, saat tersulit ketika menjadi petani adalah menghadapi kemarau yang panjang dimana padi tidak bisa ditanam karena air dan tanah mengering, jika begitu tidak akan ada beras yang akan dihasilkan. Oleh karena itu beliau berharap dan berpesan kepada pemuda Indonesia untuk menghormati pekerjaan petani, menghargai kerja keras petani dan tidak memandang petani dengan sebelah mata.

Dari cerita di atas jawablah pertanyaan di bawah ini:

- a. Bagaimana tanggapanmu sebagai pemuda Indonesia?
b. Nilai karakter apa yang kamu tangkap dari kisah/cerita di atas agar dapat kamu aplikasikan di kehidupan sehari-hari?

Lampiran 3. Bahan Bacaan Untuk Peserta Didik dan Guru

Bahan bacaan untuk peserta didik dan guru diambilkan dari buku guru Seni Tari kelas IV. Serta bisa juga menambahkan dari sumber internet yang berkaitan dengan materi yang dipelajari.

Lampiran 4. Glosarium

No	Istilah	Arti
1.	Flora	Semua jenis tumbuhan atau tanaman yang ada di dunia.
2.	Fauna	Segala jenis hewan yang hidup di dunia
3.	Profesi	Bidang pekerjaan yang dilandasi pendidikan keahlian seperti keterampilan dan kejuruan tertentu.
4.	Ekosistem	Suatu sistem ekologi yang terbentuk oleh hubungan timbal balik tak terpisahkan antara makhluk hidup dengan lingkungannya. Ekosistem bisa dikatakan juga suatu tatanan kesatuan secara utuh dan menyeluruh antara segenap unsur lingkungan hidup yang saling memengaruhi.
5.		

Lampiran 5. Daftar Pustaka

Daftar Pustaka

Trianti Nugraheni, Dyan Indah Purnama Sari. (2021). *Buku Panduan Guru Seni Tari*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.